

Daily Research

24 Januari 2022

Statistics 21 Januari 2022

IHSG	6726	+99.50	+1.50%
DOW 30	34265	-450.02	-1.30%
S&P 500	4397	-84.80	-1.89%
Nasdaq	13768	-385.1	-2.72%
DAX	15603	-308.45	-1.94%
FTSE 100	7494	-90.88	-1.20%
CAC 40	7068	-125.57	-1.75%
Nikkei	27522	-250.67	-0.90%
HSI	24965	+13.20	+0.05%
Shanghai	3522	-32.49	-0.91%
KOSPI	2834	-28.39	-0.99%
Gold	1835	-6.70	-0.36%
Tembaga	9948	-41.50	-0.42%
Nikel	24275	+480.5	+2.02%
WTI Oil	84.84	-0.71	-0.83%
LQG22	214.95	+8.85	+4.29%
LQH22	196.40	+9.00	+4.84%
FCPO1	5504	+104.00	+1.93%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

24 Januari 2022 : -

25 Januari 2022 : BNLI

26 Januari 2022 : MGNA

27 Januari 2022 : PURA, MDKA, IATA, GEMS

28 Januari 2022 : TNCA, MASB

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RIGS; IDR 277; 4/1/22-3/2/22

ECONOMICS CALENDAR

Senin 24 Januari 2022

PMI Manufaktur GBP

PMI Jasa GBP

Selasa 25 Januari 2022

Uang beredar M2 Indonesia

Rabu 26 Januari 2022

Inventory minyak US

Kamis 27 Januari 2022

FOMC US

Keputusan tingkat inflasi US

Jumat 28 Januari 2022

PDB Jerman

Profindo Research 24 Januari 2022

Bursa Saham Amerika Serikat melemah pada Jumat (21/1), dimana Investor melakukan aksi jual terhadap saham teknologi. Netflix turun 21.8% akibat pertumbuhan user baru yang rendah. Market mengantisipasi kebijakan agresif The Fed untuk menaikkan tingkat suku bunga demi menjaga inflasi tetap terkontrol. **Dow30 -1.30%, S&P 500 -1.89%, Nasdaq -2.72%.**

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Jumat (21/1) setelah Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di Britania Raya menurun karena kenaikan inflasi dan adanya isu kenaikan suku bunga acuan disertai penurunan Bursa US pada hari sebelumnya. **DAX -1.94%, FTSE100 -1.20%, CAC40 -0.90%**

Bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Jumat (21/1), di tengah kekhawatiran investor akan meningkatnya inflasi global. Tingginya inflasi berdampak pada kenaikan suku bunga acuan bank sentral dan tentunya membebani saham teknologi. **Nikkei -0.90%, HSI +0.05%, Shanghai -0.91%, Kospo -0.99%**

Harga emas melemah pada Jumat (21/1) bertahan diatas \$1800 terdorong oleh aksi profit taking. Minyak WTI ditutup melemah seiring dengan rilis data inventory minyak mentah yang meningkat. **Gold -0.23%, WTI Oil -2.57%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 6726, ditutup menguat 1.5%. IHSG bergerak menguat ditutup diatas resisten 6700 bergerak berlawanan dengan Bursa Asia terdorong oleh aksi beli investor asing. RSI bergerak positif dan MACD bergerak *goldencross* pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 11.542 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 978.23 Milyar. Pada perdagangan Senin 24 Januari 2022 IHSG berpotensi bergerak menguji all time high pada 6751 dan support pada 6700. Saham saham yang dapat diperhatikan **AKRA, BRMS, JSMR, LINK, LPPF, TINS.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Agenda bisnis PT Indika Energy Tbk (INDY) terus bergulir tahun ini. Emiten tambang batubara ini menggelontorkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga US\$ 193 juta untuk tahun ini. Jumlah tersebut naik dari alokasi capex INDY tahun lalu di kisaran US\$ 124,8 juta. *Head of Corporate Communications* Indika Energy Ricky Fernando mengatakan, sebagian besar capex dialokasikan untuk anak usaha INDY, yakni PT Petrosea Tbk (PTRO). Capex juga dialokasikan untuk Masmindo Dwi Area (pertambangan emas) dan juga bisnis INDY di segmen energi baru terbarukan (EBT), yakni Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) di segmen energi surya dan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) di segmen kendaraan listrik. **(Kontan)**

Pemberian shareholder loan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) ke PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) bertujuan untuk memuluskan rencana investasi Satelit HTS (*High Through put Satellite*). Dana pinjaman ini akan digunakan Telkomsat untuk membiayai sebagian dari keseluruhan kebutuhan pendanaan untuk investasi satelit tersebut. VP Investor Relation Andi Setiawan menjelaskan, *shareholder loan* senilai Rp 132 miliar ini memiliki jangka waktu pinjaman tujuh tahun dengan grace period selama tiga tahun. Telkom mengenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,5%. **(Kontan)**

Pemegang saham mayoritas PT BFI Finance Tbk (BFIN) akan menggelar penawaran tender sukarela saham BFIN. Pemilik Bank Jago (ARTO), Jerry Ng berpeluang menguasai 57% dari saham perusahaan pembiayaan, PT BFI Finance Tbk (BFIN). Peluang tersebut bisa didapat melalui tender sukarela yang akan dilakukan pemegang saham mayoritas BFI Finance yaitu Trinugraha Capital & Co. Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan Kamis (20/1), Trinugraha Capital bisa memiliki 9,13 miliar saham atau setara 57,19% dari keseluruhan saham BFI Finance. Sementara, 42,81% saham sisanya telah dimiliki Trinugraha. Dalam aksi tersebut, harga yang ditawarkan senilai Rp 1.200 per saham. Nilai tersebut tersebut ditetapkan dengan memperhatikan rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari sebelum tanggal 20 Januari 2021. **(Kontan)**

PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) melaporkan kinerja positif pada 2021 seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi global serta tumbuhnya tingkat permintaan nikel. Direktur Utama Antam Nicolas D. Kanter dalam keterbukaan informasi menyampaikan bahwa capaian kinerja produksi dan penjualan segmen nikel Antam solid pada tahun 2021. "Seiring dengan tingkat pertumbuhan permintaan produk komoditas Antam yang positif, kami mengoptimalkan capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama perusahaan dengan menjaga biaya produksi tetap efisien," ujar Nicolas dalam keterbukaan informasi, dikutip Jumat (21/1/2022). **(Bisnis)**

Profindo Technical Analysis 24 Januari 2022

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 800, ditutup menguat 6.0%. Secara teknikal AKRA berhasil menembus 790, Berpotensi membentuk wedges menguji resisten 850.

Buy >790
Target Price 850
Stoploss < 780

PT Bumi Resources Minerals TBK (BRMS)



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 121, menguat 9.0%. Secara teknikal BRMS berhasil menembus resisten 120, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 134.

Buy >120
Target Price 134
Stoploss < 115

PT Jasa Marga (PERSERO) TBK (JSMR)



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 3620, menguat 4.3%. Secara teknikal membentuk morning star, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3780.

Buy >3600
Target Price 3780
Stoploss < 3550

**PT Matahari Department Store TBK
 (LPPF)**



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 3700, melemah 1.3%. Secara teknikal LPPF berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji 3950.

Buy 3630-3670
Target Price 3950
Stoploss < 3580

**PT Link Net TBK
 (LINK)**



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 4380, ditutup stagnan. Secara teknikal LINK berada pada area resisten triangle, berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
Target Price 4450

**PT Timah TBK
 (TINS)**



Pada perdagangan 21 Januari 2022 ditutup pada 1480, menguat 2.8%. TINS berada pada area resisten, Berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
Target Price 1510

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).